

PELATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL MADRASAH *YOUNG RESEARCHERS SUPERCAMP* (MYRES) BAGI GURU MADRASAH TSANAWIYAH

Syarifatul Maf'ulah^{1*}, Lia Budi Trisanti¹, Farit Dwi Ratnasari¹, Sovi Dwi Agustin¹

¹ Universitas PGRI Jombang

[*syarifatul.m@gmail.com](mailto:syarifatul.m@gmail.com), btlia@rocketmail.com, fdwiratnasari@gmail.com,
sovidwi38@gmail.com

ABSTRAK

Mitra pengabdian ini adalah MTsN 1 Jombang. Masalah yang dihadapi mitra terkait MYRES adalah kesulitan guru dalam mendampingi siswa dalam penyusunan proposal MYRES dan mitra belum pernah mengadakan pelatihan penyusunan proposal MYRES bagi guru. Padahal hal ini penting bagi guru dalam membimbing sekaligus mendampingi siswanya dalam menyusun proposal MYRES. Tujuan pengabdian ini adalah melaksanakan pelatihan penyusunan proposal MYRES bagi guru sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan mitra. Metode pelaksanaan pengabdian ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil pengabdian ini adalah pelatihan yang diikuti sebanyak 15 peserta. Pelatihan terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap pertama adalah paparan materi disajikan oleh narasumber pertama. Tahap kedua adalah paparan materi yang disajikan oleh narasumber kedua. Tahap ketiga adalah sesi tanya jawab, yang terlihat antusias. Tahap keempat adalah tim pengabdian memberikan angket evaluasi kepada seluruh peserta pelatihan penyusunan proposal MYRES. Hasil angket menunjukkan seluruh butir pernyataan angket dicentang setuju oleh lebih dari 75% peserta. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka pelatihan penyusunan proposal MYRES dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Pelatihan; Penyusunan Proposal; MYRES

ABSTRACT

The community service partner for this program is MTsN 1 Jombang. The main issue faced by the partner regarding MYRES is the difficulty teachers experience in assisting students with proposal writing, compounded by the fact that the school has never conducted any MYRES proposal writing training for its teachers. Yet, this kind of training is essential for enabling teachers to effectively mentor and support their students in preparing MYRES proposals. The objective of this community service program is to conduct a MYRES proposal writing training for teachers as a solution to the partner's challenges. The implementation method included three stages: preparation, implementation, and evaluation. The outcome of this service activity was a training session attended by 15 participants. The training consisted of four stages. The first stage was a presentation delivered by the first speaker. The second stage was a presentation delivered by the second speaker. The third stage was an enthusiastic Q&A session. The fourth stage involved the distribution of evaluation questionnaires by the service team to all participants. The results of the questionnaire showed that more than 75% of participants agreed with all the statements. Based on the predetermined criteria, the MYRES proposal writing training can be considered successful.

Keywords: Training; Proposal Preparation; MYRES

PENDAHULUAN

Madrasah *Young Researchers Supercamp* atau yang disingkat dengan MYRES merupakan ajang kompetisi karya tulis ilmiah madrasah berbasis riset bagi siswa Madrasah, baik Madrasah Tsawaniyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah (MA). MYRES diselenggarakan oleh Direktorat KSKK Madrasah, Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI untuk menumbuhkan budaya meneliti di kalangan siswa madrasah. Secara umum, MYRES bertujuan untuk mendorong dan memfasilitasi siswa madrasah di seluruh Indonesia untuk melakukan penelitian ilmiah dan mengembangkan keterampilan siswa sebagai peneliti muda.

Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI tahun 2024 menjelaskan bahwa tujuan dari pelaksanaan MYRES adalah sebagai berikut (Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI, 2024). (1) Menanamkan cara berpikir, bersikap, bertindak secara ilmiah berdasarkan olah data kepada siswa madrasah. (2) Meningkatkan kemampuan dasar penelitian, berpikir logis dan analitis, serta keterampilan berkomunikasi dan menulis karya ilmiah. (3) Memberikan peluang kepada siswa madrasah untuk menggali dan mengembangkan gagasan, kemampuan dan kreativitasnya dalam hal penelitian. (4) Meningkatkan integritas, kepercayaan diri, kepedulian, serta kemampuan bekerja sama dan beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang melingkupi kehidupan sehari-hari. (5) Mengembangkan budaya riset di kalangan siswa madrasah. MYRES dapat meningkatkan kemampuan berpikir inovatif siswa untuk menyusun ide penelitian yang inovatif dan kreatif, memudahkan dalam mencari referensi, menyusun metode ilmiah dan menciptakan karya nyata dari ide siswa (Ariyanti, 2023).

Setiap tahun MTs dan MA diberikan kesempatan untuk mengikuti ajang MYRES (*Madrasah Young Researchers Supercamp*) untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang riset. Oleh karena itu, MYRES perlu untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh satuan pendidikan madrasah. Salah satunya adalah mitra pengabdian ini, yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jombang atau yang dikenal dengan MTsN 1 Jombang.

Kompetisi MYRES merupakan kompetisi penulisan karya ilmiah antar siswa yang berada di madrasah yang diadakan secara nasional, dimana proposal karya ilmiah yang ditulis siswa akan diseleksi ditingkat nasional sehingga

diperlukan pendampingan oleh guru pendamping secara intens agar bisa masuk dalam nominasi proposal yang akan diberikan pendanaan oleh kementerian Agama (Kurniyanti, 2024). Masalah yang dihadapi oleh mitra terkait dengan MYRES adalah kesulitan guru dalam mendampingi siswa untuk penyusunan proposal MYRES. Hal ini mungkin disebabkan karena budaya meneliti di kalangan guru masih kurang. Permasalahan yang muncul dari sisi siswa, bahwa minat dan kemampuan siswa dalam melakukan penelitian masih kurang, hal ini disebabkan pembelajaran anak usia 13-15 tahun belum dianggap bisa melakukan penelitian (Afrahamiriano, 2023). Berdasarkan hasil wawancara tim pengabdian dengan guru di MTsN 1, dari 55 guru, hanya 1 guru yang aktif membimbing sampai dengan 5 proposal. Belum pernah ada proposal yang lolos sebagai juara di ajang MYRES.

Oleh sebab itu tim pengabdian melakukan pelatihan dalam penyusunan proposal MYRES bagi guru-guru MTsN sebagai solusi dari permasalahan mitra. Pelatihan ini merupakan upaya untuk mempersiapkan dan mendukung siswa-siswi MTsN dalam mengikuti kompetisi MYRES. Melalui pelatihan ini, diharapkan; (1) dapat membantu guru-guru MTsN dalam menyusun proposal penelitian yang sesuai dengan kriteria MYRES. (2) Meningkatkan kemampuan guru-guru MTsN dalam membimbing dan mendampingi siswa-siswi dalam menyusun proposal penelitian untuk MYRES. (3) Mendorong partisipasi dan prestasi siswa-siswi MTsN dalam kompetisi MYRES melalui bimbingan dan pelatihan yang diberikan kepada guru-guru. Harapannya pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas proposal penelitian yang diajukan oleh siswa-siswi MTsN, sehingga dapat bersaing dan meraih prestasi dalam kompetisi MYRES.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai berikut.

Persiapan

Hal-hal yang dilakukan oleh tim pengabdian ditahap persiapan adalah sebagai berikut. (1) Observasi awal terkait permasalahan mitra. (2) Koordinasi dengan pihak mitra, yaitu guru-guru di MTsN 1 Jombang terkait jadwal pelaksanaan, lokasi kegiatan, dan teknik pelaksanaan. (3) Menyiapkan fasilitas pelatihan, misalnya ruangan, LCD, dan alat

lainnya yang mendukung pelatihan serta konsumsi. (4) Menyiapkan materi pelatihan. (5) Menyiapkan instrumen evaluasi pelatihan, yaitu angket respon peserta pelatihan.

Pelaksanaan

Tahap ini tim pengabdian melaksanakan pelatihan berdasarkan jadwal dan lokasi yang telah ditetapkan. Tahap ini tim pengabdian menjelaskan materi penyusunan proposal kepada peserta pelatihan, yaitu guru-guru di MTsN 1 Jombang. Hal ini bertujuan agar peserta memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait proposal MYRES, hal-hal yang perlu disampaikan di proposal.

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah pelatihan selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tim pengabdian dalam memberikan pelatihan penyusunan proposal MYRES. Evaluasi dalam pengabdian ini dilakukan dengan memberikan angket evaluasi kepada seluruh peserta pelatihan. Berikut ini adalah butir pernyataan pada angket, disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Butir Angket Evaluasi Pelatihan

No	Pernyataan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Materi pelatihan mudah dipahami			
2	Narasumber menjelaskan materi dengan jelas			
3	Pelatihan ini membantu saya memahami sistematisa proposal MYRES			
4	Pelatihan ini membuat saya memahami karakter judul proposal MYRES yang menarik dan inovatif			
5	Pelatihan ini membuat saya memahami aspek-aspek penilaian MYRES			
6	Pelatihan ini membuat saya lebih termotivasi mengikuti MYRES (sebagai pembimbing)			
7	Pelatihan ini membuat saya menjadi tertarik untuk mengikuti kompetisi MYRES (sebagai pembimbing)			
8	Pelatihan ini membuat saya memiliki ide tentang topik MYRES			
9	Pelatihan ini membuat saya mengetahui tips/kiat-kiat agar memiliki peluang lebih besar menjadi juara di ajang MYRES			
10	Saya senang mengikuti pelatihan ini			

Keberhasilan program pelatihan dievaluasi berdasarkan kepuasan peserta yang diukur melalui kuesioner mengacu pada kriteria yang disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kriteria Keberhasilan Kegiatan

Interval hasil angket	Kriteria
$\geq 85\%$	Sangat berhasil
75–84%	Berhasil
60–74%	Cukup berhasil
$< 60\%$	Kurang berhasil

Sumber: Kirkpatrick & Kirkpatrick (2006)

Berdasarkan kriteria tersebut maka pelatihan ini dikatakan berhasil apabila lebih dari 75% peserta memilih setuju atau sangat setuju pada setiap butir pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian dipaparkan berdasarkan tahapan kegiatan yang telah diuraikan pada metode pelaksanaan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut ini adalah uraiannya.

Persiapan

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian pada tahap persiapan observasi awal, perizinan lokasi kegiatan, koordinasi awal dengan mitra, menyusun materi pelatihan. Secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

Pertama adalah observasi awal. Observasi awal dilakukan oleh tim pengabdian dengan cara mengamati keadaan sekolah mitra (dalam hal ini adalah MTsN 1 Jombang) dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan beberapa guru. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang keadaan mitra, baik lokasi atau daerah mitra, data terkait sekolah (jumlah guru, siswa, dan segala sesuatu tentang sekolah), pelatihan-pelatihan yang pernah dilaksanakan di sekolah, dan data tentang pengetahuan guru terkait penyusunan proposal MYRES. Berikut ini adalah hasil observasi. (1) Sedikit sekali guru yang berkenan membimbing siswa dalam menyusun proposal MYRES. (2) Kurang dari 10% guru yang membimbing siswa dalam mengikuti ajang kompetisi MYRES. (3) Guru merasa belum mampu membimbing siswa dalam penyusunan proposal MYRES. (4) Guru merasa tidak memiliki ide yang kekinian yang bisa disampaikan terkait topik yang diajukan ke ajang kompetisi MYRES. (5) Selama ini siswa MTsN 1 Jombang yang ikut ajang kompetisi MYRES belum pernah ada yang

lolos menjadi juara. (6) MTsN 1 Jombang belum pernah mengadakan pelatihan penyusunan proposal MYRES bagi guru.

Kedua menyampaikan permohonan izin. Tim pengabdian melakukan perizinan kepada kepala MTsN 1 Jombang untuk melaksanakan kegiatan pengabdian, yaitu Pelatihan penyusunan proposal MYRES bagi guru-guru di MTsN 1 Jombang. Perizinan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 15 April 2025.

Ketiga melaksanakan koordinasi dengan mitra. Hal-hal yang perlu disepakati antara tim pengabdian dengan mitra dalam kegiatan koordinasi adalah; penentuan lokasi pelatihan, waktu pelaksanaan, teknik pelaksanaan, dan banyak peserta pelatihan. Selain itu, disepakati pula bahwa pihak mitra menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelatihan termasuk, sumber listrik, tempat, meja dan kursi demi lancarnya kegiatan pelatihan. Sedangkan laptop dan materi pelatihan disediakan oleh tim pengabdian.

Keempat adalah menyusun materi pelatihan. Tim pengabdian menyusun materi pelatihan, yaitu materi terkait MYRES yang dibagikan kepada peserta pelatihan. Materi dikemas berupa *Power Point* (PPT). Materi antar narasumber berbeda karena focus materi yang disampaikan berbeda.

Pelaksanaan

Pelatihan penyusunan proposal MYRES bagi guru MTsN 1 Jombang dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 24 April 2025. Lokasi pelatihan di MTsN 1 Jombang sebanyak 15 orang. Pelatihan ini diawali dengan pembukaan oleh MC (*moderator ceremonial*), kemudian sambutan-sambutan. Sambutan pertama oleh kepala MTsN 1 Sambutan kedua oleh ketua tim pengabdian. Acara berikutnya adalah do'a sekaligus penutup. Setelah itu berlanjut kegiatan inti, yaitu pelatihan penyusunan proposal MYRES bagi guru-guru di MTsN 1 Jombang. Pelaksanaan pelatihan ini berisi 4 tahap yang dipandu oleh dua narasumber, dalam hal ini adalah tim pengabdian kepada masyarakat.

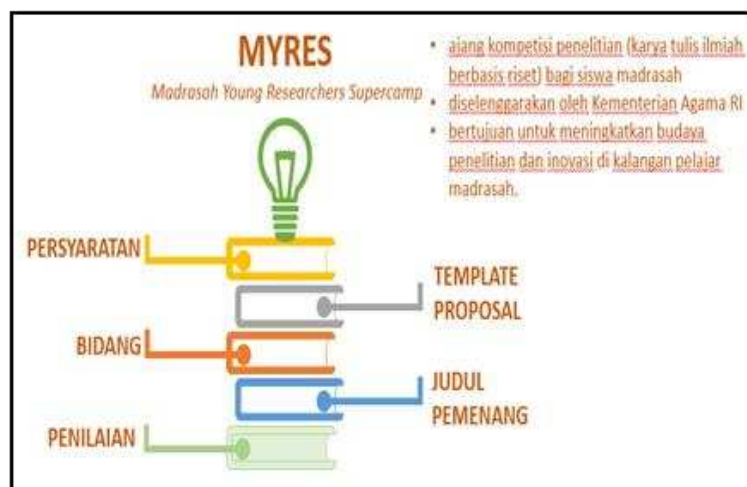
Tahap Pertama

Tahap pertama adalah paparan materi disajikan oleh narasumber pertama (dalam hal ini adalah ketua tim pengabdian). Materi yang disampaikan oleh narasumber pertama mengenai hal-hal sebagai berikut. (1) Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika mau mengikuti kompetisi MYRES. (2) Menjelaskan tentang indikator penilaian MYRES. (3) Menjelaskan

tentang Sistematika Penyusunan MYRES. (4) Menjelaskan tentang karakteristik judul yang berpeluang besar diterima di ajang kompetisi MYRES. Berikut adalah bukti penyajian materi oleh narasumber pertama ketika pelaksanaan pelatihan ini berlangsung.



Gambar 1. Penyajian Materi oleh Narasumber Pertama



Gambar 2. Cuplikan PPT Materi yang Disampaikan Oleh Narasumber Pertama

Tahap Kedua

Tahap kedua adalah paparan materi yang disajikan oleh narasumber kedua (dalam hal ini adalah tim pengabdian) Adapun materi yang disampaikan oleh narasumber kedua mengenai hal-hal sebagai berikut. (1) Karakteristik judul yang berpeluang besar diterima di ajang kompetisi MYRES sebagai penguatan dari paparan narasumber pertama. (2) Mengupas salah satu judul MYRES yang menjadi juara di tahun sebelumnya. (3)

Mengupas ide-ide kreatif dan inovatif yang mampu memberikan peluang besar menjadi juara di ajang kompetisi MYRES. (4) Memberikan contoh ide judul untuk MYRES yang kreatif dan inovatif. Berikut adalah bukti penyajian materi oleh narasumber kedua ketika pelaksanaan pelatihan ini berlangsung.



Gambar 3. Penyajian Materi oleh Narasumber Kedua



Gambar 4. Cuplikan PPT Materi yang Disampaikan Oleh Narasumber Kedua

Tahap Ketiga

Setelah paparan materi selesai, dilanjutkan sesi tanya jawab. Seluruh peserta terlihat antusias mengikuti acara pelatihan. Hal ini diketahui tim pengabdian ketika pelaksanaan pelatihan. Selama narasumber pertama dan kedua menyajikan materi pelatihan, semua guru

memperhatikan dengan baik. Selain itu, ketika sesi tanya jawab berlangsung, sekitar 90% guru bertanya kepada tim pengabdian. Berikut adalah bukti antusiasnya peserta pelatihan pada sesi tanya jawab.



Gambar 5. Antusias Peserta Pelatihan Pada Sesi Tanya Jawab

DAFTAR HADIR PESERTA
PELATIHAN PENYUSUNAN PROPOSAL MYRES BAGI GURU MTsN 1 JOMBANG
KAMIS, 24 APRIL 2025

No	Nama	Tanda Tangan
1	FATIMAH, M.Psi.	
2	BAMBRANG KARIYANTO, S.Ed. SISWATI, S.Si	
3	LENY AGUSTIN, S.Ip.	
4	SITI KHARISMA DWIYANTI, S.Pd.	
5	IMA RAHMAWATI, M.Pd.	
6	MIMIK MAHMUDATIN, S.Pd.	
7	FRINDI ANTIKA SARI, S.Pd.	
8	MIFTAKHURROHMAH, S.Pd.I	
9	ALFIA NURUL AZIZAH, S.Pd.	
10	MOH. AZWAR ANAS, S.Pd.I.	
11	IDA MAULIDA HASANAH, S.S.	
12	ELIS DIANA, S.Pd.	
13	SHOFIEA NOERANA, S.Pd.	
14	ZULFAH RAHMATIKA, S.Sos.	
15	M. AULIA WILDANIHZAA ARZAKI, M.Pd.	

Gambar 6. Daftar Hadir Peserta Pelatihan

Tahap Keempat

Tahap keempat adalah tim pengabdian memberikan angket evaluasi kepada seluruh peserta pelatihan penyusunan proposal MYRES. Berikut ini adalah persentase hasil angket respon peserta, yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Angket Respon Peserta Pelatihan

No	Pernyataan	Banyak peserta yang memilih					
		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju	
1	Materi pelatihan mudah dipahami	15	100%	0	0%	0	0%
2	Narasumber menjelaskan materi dengan jelas	15	100%	0	0%	0	0%
3	Pelatihan ini membantu saya memahami sistematika proposal MYRES	15	100%	0	0%	0	0%
4	Pelatihan ini membuat saya memahami karakter judul proposal MYRES yang menarik dan inovatif	15	100%	0	0%	0	0%
5	Pelatihan ini membuat saya memahami aspek-aspek penilaian MYRES	15	100%	0	0%	0	0%
6	Pelatihan ini membuat saya lebih termotivasi mengikuti MYRES (sebagai pembimbing)	15	100%	0	0%	0	0%
7	Pelatihan ini membuat saya menjadi tertarik untuk mengikuti kompetisi MYRES (sebagai pembimbing)	15	100%	0	0%	0	0%
8	Pelatihan ini membuat saya memiliki ide tentang topik MYRES	15	100%	0	0%	0	0%
9	Pelatihan ini membuat saya mengetahui tips atau kiat-kiat agar memiliki peluang lebih besar menjadi juara di ajang MYRES	14	93%	1	7%	0	0%
10	Saya senang mengikuti pelatihan ini	15	100%	0	0%	0	0%

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh informasi bahwa sebanyak 15 atau 100% peserta memilih setuju ketika butir angket adalah materi pelatihan mudah dipahami. Sebanyak 15 atau 100% peserta memilih setuju ketika butir angket adalah “Narasumber menjelaskan materi dengan jelas”. Sebanyak 15 atau 100% peserta memilih setuju ketika butir angket adalah “Pelatihan ini membantu saya memahami sistematika proposal MYRES”. Sebanyak 15 atau 100% peserta memilih setuju ketika butir angket adalah “Pelatihan ini membuat saya memahami karakter judul proposal MYRES yang menarik dan inovatif”.

Sebanyak 15 atau 100% peserta memilih setuju ketika butir angket adalah “*Pelatihan ini membuat saya memahami aspek-aspek penilaian MYRES*”. Sebanyak 15 atau 100% peserta memilih setuju ketika butir angket adalah “*Pelatihan ini membuat saya lebih termotivasi mengikuti MYRES (sebagai pembimbing)*”. Sebanyak 15 atau 100% peserta memilih setuju ketika butir angket adalah “*Pelatihan ini membuat saya menjadi tertarik untuk mengikuti kompetisi MYRES (sebagai pembimbing)*”. Sebanyak 15 atau 100% peserta memilih setuju ketika butir angket adalah “*Pelatihan ini membuat saya memiliki ide tentang topik MYRES*”. Sebanyak 14 atau 93% peserta memilih setuju ketika butir angket adalah “*Pelatihan ini membuat saya mengetahui tips atau kiat-kiat agar memiliki peluang lebih besar menjadi juara di ajang MYRES*”, dan sebanyak 1 peserta memilih kurang setuju. Sebanyak 15 atau 100% peserta memilih setuju ketika butir angket adalah “*Saya senang mengikuti pelatihan ini*”.

Berdasarkan indikator keberhasilan pelatihan, yaitu pelatihan dikatakan berhasil apabila lebih dari 75% memilih kategori “setuju” untuk setiap butir angket (Kirkpatrick & Kirkpatrick, 2006). Dapat dikatakan bahwa pelatihan ini berhasil karena lebih dari 75% peserta, yaitu sebanyak 100% peserta memilih setuju untuk butir angket yang pertama. Lebih dari 75% peserta, yaitu sebanyak 100% peserta memilih setuju untuk butir angket yang kedua. Lebih dari 75% peserta, yaitu sebanyak 100% peserta memilih setuju untuk butir angket yang ketiga. Lebih dari 75% peserta, yaitu sebanyak 100% peserta memilih setuju untuk butir angket yang keempat. Lebih dari 75% peserta, yaitu sebanyak 100% peserta memilih setuju untuk butir angket yang kelima. Lebih dari 75% peserta, yaitu sebanyak 100% peserta memilih setuju untuk butir angket yang keenam. Lebih dari 75% peserta, yaitu sebanyak 100% peserta memilih setuju untuk butir angket yang ketujuh. Lebih dari 75% peserta, yaitu sebanyak 100% peserta memilih setuju untuk butir angket yang kedelapan. Lebih dari 75% peserta, yaitu sebanyak 93% peserta memilih setuju untuk butir angket yang kesembilan. Lebih dari 75% peserta, yaitu sebanyak 100% peserta memilih setuju untuk butir angket yang kesepuluh. Selanjutnya semua peserta mendapatkan sertifikat. Berikut adalah cuplikan sertifikat peserta pelatihan. Seluruh sertifikat peserta dikirim melalui *link* berikut.

https://drive.google.com/drive/folders/1N3X0d6GKh_Lv1Fh5PrywBZjSeqMrav1O?usp=sharing

MYRES merupakan ajang kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dalam menulis karya ilmiah berupa proposal penelitian yang jika lolos berlanjut ke realisasi proposal, yaitu melaksanakan penelitian berdasarkan proposal yang diajukan. Peserta MYRES adalah siswa-siswi Madrasah, baik tingkat Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah yang dibimbing oleh guru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya meneliti atau menulis karya ilmiah di kalangan siswa madrasah. Karya tulis ilmiah merupakan salah satu sarana untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa dan mengembangkan kemampuan literasi. Oleh karena itu dikembangkanlah berbagai upaya untuk menumbuhkan minat dari siswa untuk melakukan penelitian dan menuangkan ide-ide dalam bentuk tulisan ilmiah.

Berdasarkan hasil angket respon peserta, menunjukkan jika pelatihan berhasil dilaksanakan, dimana peserta merasa senang, antusias, dan merasa termotivasi dalam membimbing proposal MYRES. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Afrahamiryo (2023) yaitu pendampingan penyusunan proposal penelitian *Madrasah Young Researchers Supercamp* (MYRES) bagi siswa MAN 1 Sijunjung telah mendapat respon yang baik bagi pesertanya. Peserta menjadi termotivasi mengikuti ajang kompetisi MYRES setelah mengikuti pelatihan, meskipun pesertanya berbeda dengan pelatihan ini.

Menurut Saimroh dan Basid bahwa MYRES sangat efektif dalam membangun minat dan kemampuan siswa untuk melakukan penelitian (Saimroh & Basid, 2021). Lebih lanjut dijelaskan, namun kurangnya sosialisasi tentang program MYRES, menjadi penyebab perlunya peningkatan koordinasi panitia di semua level dan dukungan finansial yang lebih baik untuk mendukung pelaksanaan riset siswa. Oleh karena itu, pelatihan penyusunan proposal MYRES yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian ini memberikan kontribusi berupa peningkatan kompetensi guru dalam membimbing proposal MYRES. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Muqtada et al. (2023) yang melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada siswa MTsN 1 dan MTsN 2 Kota Magelang dalam mempersiapkan proposal penelitian untuk kompetisi MYRES khusus di bidang matematika. Program ini mencakup bimbingan teknis, penyusunan ide riset, dan teknik penulisan proposal ilmiah. Hasilnya, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan

menulis proposal dan percaya diri untuk mengikuti kompetisi. Pentingnya dukungan sistematis dari guru dan pembimbing untuk membantu siswa dalam berkompetisi di ajang nasional seperti MYRES.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan penyusunan proposal MYRES bagi guru-guru MTsN 1 Jombang. Peserta pelatihan adalah guru-guru MTsN 1 Jombang sebanyak 15 orang. Pelatihan diawali dengan pembukaan, sambutan-sambutan, doa sekaligus penutup. Selanjutnya kegiatan inti, yaitu pelatihan penyusunan proposal MYRES. Pelatihan ini terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap pertama adalah paparan materi disajikan oleh narasumber pertama. Materi yang disampaikan oleh narasumber pertama mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan ketika ingin mengikuti kompetisi MYRES, indikator penilaian MYRES, sistematika penyusunan MYRES, dan karakteristik judul yang berpeluang besar diterima diajang kompetisi MYRES. Tahap kedua adalah paparan materi yang disajikan oleh narasumber kedua. Adapun materi yang disampaikan oleh narasumber kedua adalah ada 4 poin. Pertama, karakteristik judul yang berpeluang besar diterima di ajang kompetisi MYRES sebagai penguatan dari paparan narasumber pertama. Kedua, mengupas salah satu judul MYRES yang menjadi juara di tahun sebelumnya. Ketiga, mengupas ide-ide kreatif dan inovatif yang mampu memberikan peluang besar menjadi juara di ajang kompetisi MYRES. Keempat, memberikan contoh ide judul untuk Myres yang kreatif dan inovatif. Tahap ketiga adalah sesi tanya jawab. Tahap keempat adalah tim pengabdian memberikan angket evaluasi kepada seluruh peserta pelatihan penyusunan proposal MYRES.

Hasil angket menunjukkan jika seluruh butir pernyataan pada angket dicentang setuju oleh lebih dari 80% peserta. Artinya pelatihan penyusunan proposal MYRES dikatakan berhasil. Pelatihan berikutnya dengan sasaran adalah siswa, karena target peserta MYRES adalah siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada lembaga Universitas PGRI Jombang yang telah memberikan dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrahamiriano, A., D. (2023). Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Madrasah Young Researchers Supercamp Bagi Siswa MAN 1 Sijunjung. *Communnity Development Journal*, 4(1), 498–501. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i1.953>
- Ariyanti, D. et al. (2023). Pendampingan Pembuatan Proposal Riset Menuju LKIR di MAN 2 Kota Probolinggo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 200–211. <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i2.9966>
- Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI. (2024). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan MYRES 2024*. Jakarta: In Kementerian Agama.
- Kirkpatrick, D. L., & Kirkpatrick, J. D. (2006). *Evaluating Training Programs: The Four Levels*.
- Kurniyanti, M.A., D. (2024). Pendampingan KIR Menuju Kompetisi MyresMan Kota Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(4), 2673–2679. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310883/pengabdian/2012-artikel-ppm-pelatihan-packet-tracer.pdf>
- Muqtada, R., Krisma, D. A., & Shochifah, O. L. N. (2023). Pelatihan dan pendampingan persiapan MYRES bidang matematika. *Abdi Masya*, 4(2), 194–201.
- Saimroh, & Basid, A. (2021). Budaya meneliti siswa madrasah melalui Madrasah Young Researchers Super Camp. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19(1), 15–28.